

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Setelah melakukan perhitungan *Break Even Point*, maka titik impas tahun 2017 produk Pindang tulang dalam unit sebanyak 7.123 porsi dan dalam rupiah sebesar Rp213.691.474, produk Ayam Bakar dalam unit sebanyak 9.158 porsi dan dalam rupiah sebesar Rp183.164.121, sedangkan produk Ayam Goreng dalam unit sebanyak 10.175 porsi dan dalam rupiah sebesar Rp 203.515.690. Pada tahun 2018, titik impas produk Pindang tulang adalah sebesar 7.092 porsi dengan penjualan Rp212.773.742, titik impas produk Ayam Bakar adalah sebesar 9.146 porsi dengan penjualan Rp 182.910.761, sedangkan titik impas produk Ayam Goreng sebesar 9.985 porsi dengan penjualan Rp 199.708.688. Pada tahun 2019, titik impas produk Pindang Tulang sebesar 7.089 porsi dengan penjualan Rp 212.670.382, titik impas produk Ayam Bakar sebesar 8.979 porsi dengan penjualan Rp 179.588.323, sedangkan titik impas produk Ayam Goreng sebesar 9.736 porsi dengan penjualan Rp194.711.550.
2. Perencanaan peningkatan laba pada tahun 2020 yang diharapkan oleh RM Bu Darmin Plaju Palembang adalah sebesar 10%. Adapun perhitungan perencanaan laba yang sudah dilakukan untuk produk pindang tulang yang harus dicapai adalah sebanyak 25.867 porsi dengan penjualan dalam rupiah sebesar Rp 775.998.072,-. Untuk perencanaan laba pada produk Ayam Bakar yang harus dicapai adalah sebanyak 32.146 porsi dengan penjualan dalam rupiah sebesar Rp 642.921.563,-. Sedangkan untuk perencanaan laba pada produk Ayam Goreng yang harus dicapai adalah sebanyak 34.793 porsi dengan penjualan dalam rupiah sebesar Rp 696.168.312,-.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan oleh RM Bu Darmin Plaju Palembang dalam mengambil kebijakan agar dapat membantu dalam tercapainya laba yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. RM Bu Darmin Plaju Palembang sebaiknya melakukan perhitungan kasifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yaitu mengklasifikasikan biaya tetap dan biaya variabel. Hal ini dilakukan agar RM Bu Darmin Plaju Palembang dapat mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi produk Pindang Tulang, Ayam Bakar dan Ayam Goreng, serta dapat mempermudah penetapan harga jual dan melakukan perencanaan peningkatan laba yang diharapkan.
2. RM Bu Darmin Plaju Palembang sebaiknya dapat mempertimbangkan melakukan perhitungan *Break Even Point* (BEP) sebagai dasar alat perencanaan laba, kerana perhitungan tersebut dapat memberikan informasi tentang keterkaitan antara biaya, tingkat penjualan dan pengaruh terhadap laba perusahaan. Dimana, perhitungan *Break Even Point* akan membantu pemilik usaha mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh laba sesuai yang ditargetkan. Agar penjualan yang dilakukan oleh RM Bu Darmin Plaju Palembang sesuai dengan perencanaan yang diharapkan, maka sebaiknya pemilik usaha dapat memperhatikan batas keamanan atau keselamatan serta penjualan minimal yang harus dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi*. Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pres.
- Batemen, Thomas S. dan Scott A. Snell. 2014. *Manajemen Kepemimpinan dan Kerja Sama dalam Dunia yang Kompetitif*. Jakarta: Selemba Empat.
- Carter, William K dan Milton F. Usry. 2014. *Akuntansi Biaya*. Buku Ke-1 Edisi 14. Jakarta: Selemba Empat.
- Garrison, dkk. 2014. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 14. Jakarta: Selemba.
- Haming, Murfidin dan Mahfud Nurnajamudidin. 2017. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Buku ke-2 Edisi 3. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi 1 Cetakan 18. Yogyakarta: BEFE-Yogyakarta
- Heizer, Jay dan Berry Render. 2015. *Manajemen Operasi: Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Edisi 11. Jakarta: Selemba Empat.
- Herjanto, Eddy. 2015. *Manajemen Operasi*. Edisi 3. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi Cetakan Ke-38. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 5. Jakarta: Selemba Empat.
- Munawir, S. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4 Cetakan Ke-4. Yogyakarta: Liberty.
- Putong, Iskandar. 2015. *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Rachmina, Dwi dan Shinta Wulan Sari. 2017. *Akuntansi Manajemen “Teori dan Aplikasi”*. Jakarta: Polimedia Publishing.
- Siregar, Baldrick dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Utari, Dewi. Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.